

PENYULUHAN RESIKO TINGGI PADA KEHAMILAN DI KLINIK ANUGRAH BINJAI TAHUN 2022

Fifi Ria Ningsih Safari¹, Eliza Bestari Sinaga²
Akademi Kebidanan Kholisaturrahmi Binjai^{1,2}
zivanaairin@gmail.com¹/081397444111
elizabestari69@gmail.com²/081361278777

ABSTRACT

A high-risk pregnancy is a pregnancy that will cause greater harm and complications to both the mother and the fetus in the womb and can cause death, illness, disability, discomfort and dissatisfaction. Complications during pregnancy can be categorized as risk of pregnancy, as many as 90% of the main causes occur due to unexpected obstetric complications during pregnancy, childbirth or postpartum and 15% of pregnancies are estimated to be high risk and can harm the mother and fetus. This activity was carried out at the Anugrah Binjai Clinic on December 7, 2022. The targets for this PKM activity are pregnant women in the first, second and third trimesters. The results of the Descriptive Analysis of Knowledge Level of Pregnant Women Pretest showed 3 (30%) mothers had good and sufficient knowledge 7 (70%) Then the post-test results obtained that all respondents had good knowledge about high risk in pregnancy as many as 10 respondents (100%). Midwives must be able to detect as early as possible the dangers to pregnant women that may occur, because every pregnant woman has a risk of experiencing complications.

Keywords : *Community dedication, high risk in pregnancy*

ABSTRAK

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyaman dan ketidakpuasan. Komplikasi pada saat kehamilan dapat dikategorikan dalam risiko kehamilan, sebanyak 90% penyebab utama terjadi karena komplikasi obstetric yang tidak terduga saat kehamilan, persalinan atau pasca persalinan dan 15% kehamilan diperkirakan berisiko tinggi dan dapat membahayakan ibu dan janin. Kegiatan ini di laksanakan di Klinik Anugrah Binjai di Pada tanggal 7 Desember 2022. Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Ibu Hamil trimester I, II dan III. Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil *Pretest* menunjukkan 3 (30%) ibu berpengetahuan Baik dan Cukup 7 (70%) Kemudian hasil post-test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang risiko tinggi pada kehamilan sebanyak 10 responden (100%). Bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin bahaya pada ibu hamil yang mungkin terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut memiliki risiko mengalami komplikasi.

Kata kunci : Pengabdian masyarakat ; Risiko Tinggi Pada Kehamilan

1. PENDAHULUAN

Tanda bahaya kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap tanda bahaya kehamilan bisa mengakibatkan komplikasi kehamilan. (Rejeki, 2022)

Kurangnya pengetahuan tentang bahaya kehamilan dapat menyebabkan kematian maternal antara lain perdarahan (25%), infeksi (15%), aborsi yang tidak aman (13%), eklampsia (12%), persalinan yang buruk (8%), penyebab obstetrik langsung lainnya (8%), dan penyebab tidak langsung (20%). (Isdiaty & Ungsianik, 2013)

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan yaitu dengan melakukan persuasi sosial berupa edukasi untuk meningkatkan efikasi diri terhadap pemahaman tanda bahaya tersebut. (Herinawati et al., 2021)

Pelaksanaan konseling pada ibu hamil telah terbukti menjadi strategi yang efektif untuk memperbaiki pemahaman dan praktik kesehatan ibu dengan memantau kondisi ibu hamil sehingga harus diperhatikan tingkat keseragaman pemberian konseling (Ariska & Darmawati, 2019)

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang akan menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar baik pada ibu maupun pada janin dalam kandungan dan dapat menyebabkan kematian, kesakitan, kecacatan, ketidaknyaman dan ketidakpuasan. Komplikasi pada saat kehamilan dapat dikategorikan dalam risiko kehamilan, sebanyak 90% penyebab utama terjadi karena komplikasi obstetric yang tidak terduga saat kehamilan, persalinan atau pasca persalinan dan 15%

kehamilan diperkirakan berisiko tinggi dan dapat membahayakan ibu dan janin. Dengan demikian untuk menghadapi kehamilan atau janin risiko tinggi harus diambil sikap proaktif dengan upaya promotif dan preventif. (Yanti, 2021)

Oleh karena itu resiko tinggi pada kehamilan harus dikenali dan terdeteksi sejak dini sehingga dapat ditangani dengan benar karena setiap ibu yang memiliki resiko kehamilan tinggi dapat mempengaruhi ibu dan janin pada kehamilan yang dihadapi.

Untuk itu, pengabdian masyarakat adalah salah satu hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa dan dosen dari setiap institusi pendidikan dan Universitas. Sehingga ilmu yang dipelajari dan dipraktikkan dapat dirasakan juga oleh masyarakat di luar dunia kampus. Selain itu, pengabdian ini juga dapat meningkatkan kepekaan masyarakat dan dosen terhadap kondisi masyarakat yang ada sebagai parameter untuk membuat kondisi berubah menjadi lebih baik khususnya resiko tinggi pada ibu hamil.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini di laksanakan di Klinik Anugrah Binjai di Pada tanggal 7 Desember 2022. Sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah Ibu Hamil trimester I, II dan III. Pemilihan peserta mempertimbangkan prioritas kebutuhan peserta dan kuota. Undangan akan disampaikan dengan koordinasi bersama tim Penyuluh di Klinik Anugrah Binjai.

Kegiatan ini dibagi dalam dua tahap melalui media komunikasi:

1. Menampilkan persentasi Power Point tentang materi tanda bahaya pada kehamilan
2. Lefleat : membagikan lefleat tentang tanda bahaya pada kehamilan

Kegiatan PPM ini dilakukan dengan melalui beberapa langkah meliputi:

1. Persiapan :koordinasi dengan mitra, persiapan alat dan bahan, publikasi/undangan dan administrasi.
2. Pelaksanaan: penyuluhan berupa
3. Presentasi materi power point
4. Evaluasi dan tindaklanjut: Pengisian angket kepuasan konsumen, dan pemeliharaan jaringan dengan mitra

3. HASIL DAN TAHAP PERSIAPAN

1. Tahap Persiapan

Persiapan dilakukan dengan berkoordinasi dengan bidan Irma Sitanggung dengan tahapan awal sebagai berikut:

1. Memberikan surat izin akan melakukan pengabdian masyarakat kepada pemilik bidan Irma Sitanggung.
2. Menentukan tempat diadakan penyuluhan untuk pengabdian masyarakat
3. Menentukan jadwal pelaksanaan dan materi yang akan disampaikan pada kegiatan penyuluhan.

2. Tahap Kegiatan

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah ibu hamil yang akan diberikan penyuluhan tentang resiko tinggi pada kehamilan. Kegiatan ini diawali dengan pembagian liplet, penjelasan poster dengan ceramah dan tanya jawab. Semua ini dilakukan agar lebih memudahkan para peserta untuk mengerti dengan semua materi penyuluhan yang akan diberikan.

Tabel 1.

Hasil Analisis Deskriptif Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil *Pretest*

Pengetahuan	f (%)
<i>Pretest</i>	
Sebelum diberi Penyuluhan	
Baik	3
Cukup	7

3. Evaluasi Kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan penyuluhan ini adalah tahap evaluasi kegiatan. Didapatkan hasil pengetahuan responden tentang tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat pre-test responden yang berpengetahuan baik yaitu 3 orang (30%) dan responden berpengetahuan cukup sebanyak yaitu 7 orang (70%). Kemudian hasil post-test yang didapatkan keseluruhan responden berpengetahuan baik tentang resiko tinggi pada kehamilan sebanyak 10 responden (100%).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan resiko tinggi pada kehamilan untuk menambah wawasan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan dan pemahaman serta mempraktekkan materi yang diberikan oleh tim kepada peserta pengabdian masyarakat.

Selain itu Bidan harus dapat mendeteksi sedini mungkin bahaya pada ibu hamil yang mungkin terjadi, karena setiap wanita hamil tersebut memiliki resiko mengalami komplikasi.

Dan peserta juga mengerti bahwa dengan lebih memahami tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, dapat mengetahui dengan segera bahaya yang akan mengancam ibu hamil.

DOKUMENTASI





Pregnancy Danger Signs koordinasi bersama tim Penyuluh di RSUD Labuang Baji Makassar . 1 . 1, 38–42. <https://doi.org/10.33860/jpml.v1i2.1031>

Yanti. (2021). *Optimalisasi pemantauan ibu hamil dengan risiko tinggi melalui home care di desa lantongau wilayah kerja uptd puskesmas mawasangka tengah kabupaten buton tengah. 7(1), 72–76.*

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, D., & Darmawati. (2019). Pelaksanaan Konseling pada Ibu Hamil di Puskesmas Kota Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, X(3), 22–29.
- Herinawati, H., Heryani, N., Susanti, S., Danaz Nst, A. F., Imelda, I., & Iksaruddin, I. (2021). Efektivitas Self Efficacy terhadap Pemahaman Tanda Bahaya Kehamilan menggunakan Video dan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i1.290>
- Isdiaty, F. N., & Ungsianik, T. (2013). Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan dan Perilaku Perawatan Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(1), 18–24. <https://doi.org/10.7454/jki.v16i1.15>
- Rejeki, I. S. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Lentora Mencegah Komplikasi Kehamilan Melalui Penyuluhan Tanda Bahaya kehamilan Preventing Pregnancy Complications Through Counseling on*